

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Pada sebuah penelitian hal penting yang harus dilihat atau dipertimbangkan adalah lokasi dan subjek yang akan diteliti oleh peneliti.

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat atau lokasi penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah SMP Negeri 16 Bandung. SMP Negeri 16 Bandung ini terletak di Jalan P.H.H Mustofa No.53 Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat.

##### **2. Subjek Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII-D dengan jumlah murid sebanyak tiga puluh tujuh orang, yang terdiri dari dua puluh orang siswi perempuan dan tujuh belas orang siswa laki-laki, dan guru PPKn SMP Negeri 16 Bandung.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dirancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan guna mencapai hasil yang maksimal. Jika penelitian itu sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya, maka penelitian ini akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang maksimal. Sehingga peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perizinan**

Perizinan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Perizinan juga dapat membantu peneliti agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian kepada objek dan subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dan dikeluarkan oleh :

- a. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan untuk mendapatkan surat rekomendasi untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
- b. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Pembantu dekan I atas nama Dekan FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada rektor UPI.
- c. Dengan membawa surat rekomendasi dari UPI, peneliti meminta izin penelitian kepada SMP Negeri 16 Bandung agar memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
- d. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu SMP Negeri 16 Bandung.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### **a. Tahap Perencanaan**

Perencanaan dilakukan dengan cara peneliti menanyakan kepada guru yang akan dijadikan guru mitra mengenai permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Guru tersebut adalah guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 16 Bandung. Setelah menanyakan masalah yang dihadapi, peneliti menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru mitra mengenai penerapan media poster dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Kegiatan utama dari pelaksanaan penelitian ini ialah melaksanakan penerapan media poster pada proses pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Sebelum melakukan pelaksanaan penerapan media poster, peneliti sebelumnya menyusun silabus dan RPP, membuat lembar observasi dan membuat format wawancara guru dan peserta didik.

## **3. Tahap Analisis Data**

Setelah data-data yang telah diperoleh di lapangan dirasa cukup memadai maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data sendiri menurut Sugiyono (2012, hlm. 244) adalah sebagai berikut:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjambarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang kurang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang diceritakan kepada orang lain.

Tahap analisis data ini, data yang diperoleh dilapangan diolah dan dianalisis untuk mencari keabsahan data dan kebenaran guna menjawab berbagai permasalahan yang menjadi fokus penelitian.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahap menyusun laporan. Pada tahap ini semua data dan temuan di lapangan yang telah dianalisis, digabungkan dan disusun dalam suatu laporan penelitian yang ilmiah. Laporan yang dibuat peneliti adalah skripsi yang kemudian dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.

### **C. Pendekatan dan Metode Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012, hlm. 9) mengungkapkan pengertian metode penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang akan dibahas peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dan peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis dari data empiris yang telah diperoleh.

Peneliti menganggap pendekatan kualitatif dapat digunakan dalam penelitian penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik

dalam pembelajaran PPKn karena berdasarkan fungsi dari pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang subjek penelitian. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti berharap dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam dengan menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, sehingga peneliti bisa secara langsung memperoleh informasi dari responden dan dapat memperoleh data yang diharapkan dan akurat dalam pelaksanaan penelitian melalui penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Arikunto (2010, hlm. 3) mengungkapkan definisi PTK ialah:

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh peserta didik.

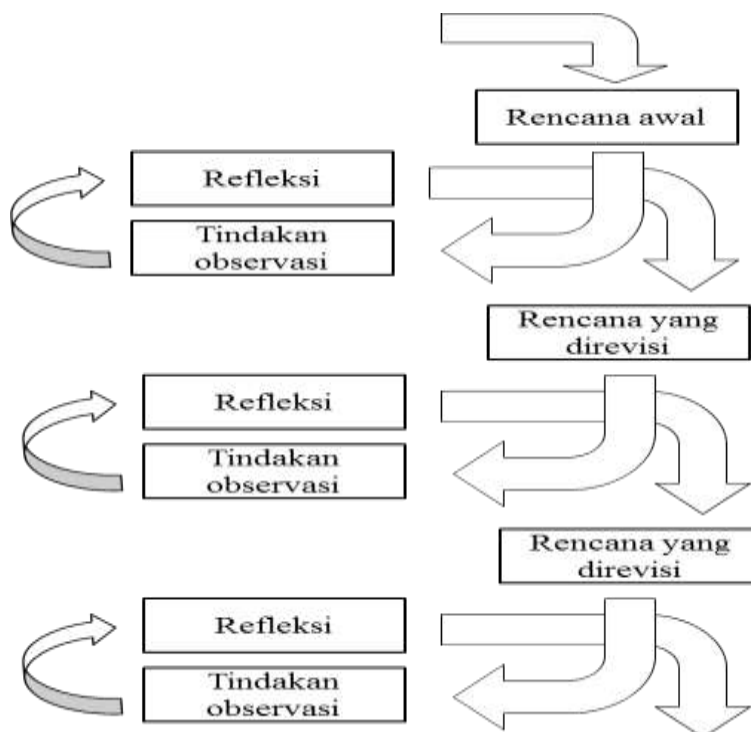
Borg dalam Sanjaya (2009, hlm. 33) mengemukakan bahwa tugas utama di dalam PTK adalah pengembangan keterampilan guru yang berangkat dari adanya kebutuhan untuk menanggulangi berbagai permasalahan pembelajaran yang bersifat aktual di dalam kelas atau di sekolah. Dalam hal ini bagaimana permasalahan dalam pembelajaran dikaji secara menyeluruh guna menemukan penanganan yang efektif. Hingga mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan berbagai pendekatan dan tindakan pembelajaran yang beragam.

Metode penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas VIII-D SMP Negeri 16 Bandung dengan menerapkan tugas pembuatan media pembelajaran berupa poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik.

Metode Penelitian Tindakan Kelas dipilih karena penelitian ini praktis untuk dapat memperbaiki pembelajaran di kelas sehingga lebih berkualitas dan dianggap tepat digunakan karena dalam penelitian tindakan kelas terdapat siklus-siklus yang dapat membuat peneliti mengetahui setiap perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas.

#### D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur dalam penelitian tindakan kelas biasanya meliputi beberapa siklus. Hal ini sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan diteliti dan kondisi yang akan ditingkatkannya. Prosedur penelitian tindakan kelas menurut model Kemmis dan Taggart berbentuk spiral seperti ditunjukkan pada gambar berikut : Adapun model penelitian tindakan kelas berdasarkan Arikunto (2010, hlm. 16) yaitu sebagai berikut berbentuk spiral seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 3.1 Langkah-Langkah PTK Model Kemmis dan Taggart**

##### 1. Setting Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas VIII-D SMPN 16 Bandung, direncanakan dalam kurun waktu minggu ketiga bulan Oktober 2015 sampai dengan minggu kesatu bulan November 2015.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian tindakan kelas yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

###### a. Perencanaan Tindakan

Pada tahapan ini dilakukan suatu identifikasi permasalahan peserta didik berkenaan dengan kreativitas yang akan ditingkatkan dalam pembelajaran PPKn dan alternatif pemecahan masalahnya. Setelah ditemukannya masalah, kemudian akan diatasi dengan terlebih dahulu melakukan langkah-langkah yaitu dengan menyusun instrumen penelitian berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan contoh poster, lembar observasi, dan instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini dilakukan tindakan berupa proses pembelajaran, pengumpulan data hasil wawancara dan lembar observasi.

c. Pengamatan

Pada tahapan ini dilakukan observasi untuk mengumpulkan informasi tentang tindakan yang dilakukan peneliti termasuk pengaruh yang ditimbulkan oleh perlakuan guru. Observasi juga dilakukan untuk mengamati kegiatan peserta didik selama penelitian berlangsung.

d. Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan kegiatan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan untuk mengkaji dan menganalisis hasil observasi, terutama untuk melihat berbagai kelemahan yang perlu diperbaiki.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Peneliti Sendiri**

Agar data yang diperoleh dari lapangan akurat dan valid, maka peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*key instrument*) serta turun ke lapangan dan menyatu dengan sumber data dalam situasi alamiah (*natural setting*). Dari hal tersebut peneliti dapat melihat dan memahami permasalahan yang terjadi dengan baik dan seksama. Sehingga peneliti dapat mengatasi permasalahan dengan menggunakan cara dan obat yang tepat dari masalah yang terjadi.

### **2. Lembar Observasi**

Lembar observasi ini digunakan untuk mencatat beberapa hal penting yang dapat membantu peneliti dalam mengingat permasalahan dan peristiwa-peristiwa yang terjadi saat pengamatan berlangsung. Lembar observasi dan pengamatan langsung ini digunakan pula sebagai pengecekan data (*Triangulasi Data*).

Sehingga data yang didapatkan di lapangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik, bersifat akurat dan valid.

### 3. Lembar Wawancara

Menggunakan lembar wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap peserta didik tentang penggunaan media poster, dan untuk mengetahui kualitas guru dalam menggunakan media pembelajaran di kelas dalam meningkatkan kreativitas peserta didik.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

### 1. Observasi atau Survey Lapangan

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang menjadi obyek penelitian. Sugiyono (2012, hlm. 203) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi kerap dilakukan pada saat pra penelitian atau pada saat penelitian dimana memiliki kegunaan untuk melihat situasi sebelum melaksanakan penelitian.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra yang berlaku sebagai observer dengan berpedoman pada instrumen atau lembar observasi. Pengamat dapat mengamati aspek-aspek yang sesuai dengan yang tertera pada lembar observasi sehingga dapat mengukur atau menilai proses belajar antara lain: tingkah laku peserta didik pada saat belajar, kegiatan kreatif yang dilakukan peserta didik, partisipasi peserta didik ketika mempresentasikan hasil karyanya. Jadi melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku peserta didik, kegiatan yang dilakukan, tingkat partisipasi saat melakukan kegiatan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatan.

### 2. Wawancara

Menurut Moloeng (2007, hlm. 186) mengemukakan bahwa:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan penggunaan media poster dalam pembelajaran PPKn. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini terhadap guru mitra dan beberapa orang peserta didik.

Pada tahap penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan guru mitra yang mengajar PPKn di kelas VIII-D. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru mengenai penggunaan poster dalam pembelajaran PPKn. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang peserta didik di kelas VIII-D, tujuannya untuk mengetahui pendapat mereka terhadap pelajaran PPKn, cara guru mengajar, dan sikap peserta didik terhadap guru.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan penelaahan dokumen-dokumen segala aktivitas atau kegiatan. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung dan penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data baik itu berupa catatan, buku-buku, video, foto pada saat pra penelitian dan pada saat penelitian berlangsung dan media poster yang merupakan media pembelajaran dalam pelajaran PPKn harus jelas berbagai macam studi dokumentasinya.

### **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Semua data yang diperoleh melalui observasi, mengalami proses analisis sebagai berikut triangulasi, penyederhanaan data, dan menyimpulkan data.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 334), menjelaskan bahwa "aktivitas dalam analisis penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing verification*).

#### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 336), menjelaskan bahwa:

“Mereduksi data berarti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori (huruf besar, huruf kecil, angka), dan



membuang yang tidak dipakai". Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila memerlukan".

Selain itu Sugiyono (2012, hlm. 249) menjelaskan bahwa "reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi".

Dalam tahap ini, peneliti akan memilih data yang akan dipergunakan dalam penelitian berupa data hasil observasi mengenai tingkah laku peserta didik pada saat belajar, kegiatan kreatif yang dilakukan peserta didik, partisipasi peserta didik ketika mempresentasikan hasil karyanya dan data hasil observasi terhadap guru pada saat mengajar di kelas. Dan data tambahan, seperti wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik tentang proses pembelajaran. Data tersebut dikelompokkan untuk memudahkan analisis.

## **2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Mengenai penyajian data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 339), menjelaskan bahwa:

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan pesan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selain dengan teks naratif dalam penyajian data dapat juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Dalam tahap ini, peneliti akan menampilkan secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif dan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagiannya.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)**

Penarikan kesimpulan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 343), bahwa:

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukannya pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan saat mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap ini, data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan intisari dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat.

Melalui tahap-tahap tersebut di atas penulis memperoleh data secara lengkap mengenai penggunaan media poster untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran PPKn.